

# Analisis Kordinasi mata-tangan terhadap Keterampilan Pukulan Forehand Dalam Permainan Tenis Meja Pada Club Sparta FIK UNM.

Hasnah<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Jasmani, Universitas Megarezky

[hasnahbolkihbasorewa@gmail.com](mailto:hasnahbolkihbasorewa@gmail.com)<sup>1</sup>

Analisis kordinasi mata-tangan terhadap Keterampilan Pukulan *Forehand* Dalam Permainan Tenis Meja Pada Club Sparta FIK UNM. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: sejauh manakah analisis komponen fisik ditinjau dari koordinasi mata-tangan terhadap keterampilan pukulan *forehand* dalam permainan tenis meja pada Club Sparta FIK UNM. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Club Sparta UNM berjumlah 40, dengan teknik penentuan sampelnya adalah *random sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik dengan bantuan program komputer SPSS versi 20 dengan taraf signifikansi 95%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: (1)Ada kaitan antara koordinasi mata tangan keterampilan pukulan *forehand* Club Sparta UNM yang dijadikan sampel pada penelitian ini yang mempunyai koordinasi mata tangan yang baik sekali 0% yang mempunyai koordinasi mata tangan yang baik,35,5 % yang mempunyai koordinasi mata tangan yang kurang 64,5% dan kurang skali 0% . Maka komponen koordinasi mata tangan mendukung keterampilan melakukan pukulan *forehand*. Apabila hasil penelitian ini searah dan memperkuat teori dan hasil-hasil penelitian sebelumnya. Jika koordinasi mata tangan dan dari gerak di analisis dari pergerakan melakukan pukulan *forehand* pada tenis meja tentunya dapat memberikan beberapa keuntunganbila dikaitkan dengan keterampilannya melakukan gerakan mengatisipasi bola, mengambil bola dan menyelamatkan bola dan memprediksi arah bola yang selanjutnya yang akan dipukul di kelemahan lawan. dari pergerakan melakukan pukulan *forehand* tentunya dapat memberikan andil yang sangat dibutuhkan dalam melakukan pukulan *forehand*, koordinasi mata tangan yang baik dapat memberikan keterampilan gerak dalam mengatisipasi gerak bola untuk melakukan pukulan dengan lebih baik.

**Kata kunci:** *koordinasi mata-tangan; pukulan forehand; tenis meja*

## PENDAHULUAN

Sesuatu yang banyak diperbincangkan oleh semua kalangan dalam kehidupan sehari-hari adalah olahraga, olahraga banyak macamnya, salah satu diantaranya adalah tenis meja. Permainan tenis meja merupakan salah satu cabang olahraga yang banyak diminati oleh berbagai kalangan, tanpa ada batasan usia remaja, tetapi juga anak-anak dan orang tua, pria dan wanita cukup besar peminatnya. Hal ini disebabkan permainan tenis meja tidak terlalu rumit untuk dipelajari. Seseorang yang ingin bermain tenis meja dengan baik harus mengetahui teknik dasar seperti stroke atau pukulan. Salah satu pukulan yang harus dikuasai adalah pukulan forehand.

Permainan tenis meja adalah suatu permainan yang ditandai dengan adanya bola yang dipukul bolak-balik secara berganti, serta bola harus di pantulkan terlebih dahulu hingga melewati net kemudian di pukul kembali kelapangan lawan, begitu seterusnya dilakukan secara berulang-ulang.

Negara asal tenis meja yang sebenarnya tidak diketahui. Olahraga ini dimulai kira-kira di tahun 1890-an sebagai permainan pendatang. Tenis meja menjadi populer kembali 1920-an, dan club-club bermunculan seluruh dunia. Nama aslinya

ping-pong adalah merek dagang parker brothers, dari pingpong di ubah menjadi tenis meja. Federasi Tenis Meja Internasional (ITTF) di dirikan pada tahun 1926

Salah satu cara untuk mewujudkan keberhasilan kegiatan belajar mengajar adalah pemilihan metode pembelajaran dan media yang tepat serta efisien, sehingga pemain tenis meja dapat menerima dan memahami materi pelajaran. Kedudukan materi pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar sangatlah penting.

Permainan tenis meja merupakan salah satu pokok bahasan yang diajarkan pada club Sparta jika ditinjau dari segi prestasi Sparta tidak jauh ketinggalan dari pemain lain. Disamping itu yang harus adalah komponen fisik karena komponen fisik sangat penting dalam permainan tenis meja seperti koordinasi mata-tangan, dimana pada saat akan memukul bola agar bola dapat terkontrol dengan baik.

Untuk tujuan tersebut inilah yang mendorong peneliti mengangkat sebuah judul penelitian untuk dapat menelusurinya yaitu Analisis Kordinasi mata-tangan terhadap Keterampilan Pukulan Forehand Dalam Permainan Tenis Meja Pada Club Sparta FIK UNM. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Apakah koordinasi mata-

tangan terkait dengan keterampilan pukulan forehand dalam permainan tenis meja pada club Sparta FIK UNM.”

## METODE

### Variabel penelitian

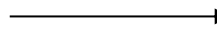
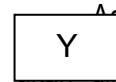
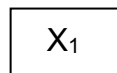
Adapun variabel penelitian ini:

Variabel bebas yaitu: Koordinasi Mata-Tangan ( $X_1$ )

Variabel terikat yaitu: Keterampilan Pukulan Forehand (Y).

### Desain penelitian

Adapun desain penelitian ini yaitu



Gambar 5: Desain penelitian

Keterangan:

$X_1$  = koordinasi mata-tangan

Y = keterampilan pukulan Forehand

### Defenisi Operasional Variabel

Definis operasional penelitian ini yaitu:

1. Koordinasi mata-tangan yang dimaksud adalah perpaduan atau kerjasama mata antara mata-tangan dalam satu bentuk gerakan dalam melakukan suatu aktivitas
2. Keterampilan pukulan Forehand adalah keterampilan seorang atlet

dalam memukul bola dengan menggunakan pukulan forehand dengan posisi badan miring kekanan dengan kaki kiri berada didepan kaki kanan berada dibelakang dengan ayunan tangan dari luar kedalam.

### Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemain tenis meja Sparta FIK UNM dan sampel yang diambil atau digunakan dalam penelitian ini berjumlah 40 orang pemain tenis meja Sparta FIK UNM

### Tehnik Pengumpulan Data

Adapun tehnik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Tes Koordinasi Mata-Tangan dan Tes Pukulan Forehand

### Tehnik Analisis Data

Setelah seluruh data penelitian terkumpul yakni data koordinasi mata-tangan dan kelincahan, dalam keterampilan pukulan forehand maka untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, maka data tersebut disusun diolah dan dianalisis dengan menggunakan analisis statistik dengan bantuan komputer dengan program SPSS 20, dan Hasil tehnik pukulan forehand pada permainan tenis meja akan dianalisis jumlah nilai yang diperoleh kemudian dikategorikan

dalam klasifikasi sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang

Y : Keterampilan Pukulan Forehand

**Hasil dan Pembahasan**

Tabel: Hasil analisis deskriptif komponen fisik yang meliputi koordinasi mata tangan, kelentukan, dan keterampilan pukulan forehand pada permainan tenis meja.

	KMT	KPF
N Valid	31	31
Missing	0	0
Mean	16.0323	24.5161
Median	16.0000	25.0000
Mode	16.00	25.00
Std. Deviation	1.37801	1.89510
Variance	1.899	3.591
Range	4.00	6.00
Minimum	14.00	21.00
Maximum	18.00	27.00
Sum	497.00	760.00

1. Dari koordinasi mata tangan diperoleh total nilai rata-rata 16 kali, data minimum 14 kali cm, data maksimum 18 kali rentang 8 kali
2. Dari data keterampilan pukulan forehand, diperoleh nilai rata-rata 24,51 kali, data minimum 21,00 kali, data maksimum 27,00 kali rentang 6 kali

**Pengujian Normalitas Data**

Tabel: Rangkuman uji normalitas koordinasi mata tangan, dan keterampilan pukulan forehand pada permainan tenis meja

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	KMT	KPF
N	31	31
Normal Mean	16.0323	24.5161
Normal Std. Deviation	1.37801	1.89510
Most Absolute	.168	.149
Extreme Positive	.154	.095
Extreme Negative	-.168	-.149
Kolmogorov-Smirnov Z	.936	.830
Asymp. Sig. (2-tailed)	.345	.495

a. Test distribution is Normal.

Keterangan Tabel:

X1 : Koodinasi Mata Tangan

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan bahwa dari hasil pengujian normalitas data

dengan menggunakan uji Kolmogrov Smirnov Z menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. Koordinasi mata tangan diperoleh nilai Kolmogrov Smirnov hitung (KS-Z) 0,936 ( $P > 0,05$ ), maka dapat dikatakan bahwa data koordinasi mata tangan mengikuti sebaran normal atau berdistribusi normal.
2. Keterampilan pukulan forehand diperoleh nilai Kolmogorov Smirnov hitung (KS-Z) 0,830 ( $P > 0,05$ ), maka dapat dikatakan bahwa keterampilan pukulan forehand mengikuti sebaran normal atau berdistribusi normal.

### Analisis Hasil Penelitian

Tabel: Frekuensi koordinasi mata tangan

Koordinasi mata tangan	Kategori	Frekuensi	Persentase
20 keatas	Baik sekali		0 %
17- 19	Baik	11	35,5%
12 - 16	Sedang	20	64,5%
6 - 11	Kurang	0	0%
0 -5	Kurang sekali	0	0%

Pada tabel 3 di atas dapat dijelaskan bahwa tingkat koordinasi mata tangan SPARTA yang dijadikan sampel pada penelitian ini yang mempunyai koordinasi mata tangan baik sekali 0 % yang mempunyai koordinasi mata tangan yang baik 35,5 % yang mempunyai koordinasi mata tangan yang sedang 64,5 % , yang mempunyai koordinasi mata tangan yang kurang 0 %, yang mempunyai koordinasi tangan yang kurang sekali 0%.

### Analisis keterampilan pukulan forehand

Tabel: Keterampilan pukulan forehand

Keterampilan pukulan forehand	Kategori	Frekuensi	Persentase
26 - 30 kali keatas	Baik sekali	10	25 %
21 - 25 kali	Baik	21	75%
16 - 20 kali	Sedang	0	0%
11 - 15 kali	Kurang	0	0%
10 kali ke bawah	Kurang sekali	0	0%

Pada tabel 3 di atas dapat dijelaskan bahwa tingkat pukulan forehand SPARTA yang dijadikan sampel pada penelitian ini yang mempunyai pukulan forehand baik sekali 25 % yang mempunyai pukulan forehand yang baik 75 % yang mempunyai pukulan forehand yang sedang 0 % , yang mempunyai pukulan forehand yang kurang 0 %, yang mempunyai pukulan forehand yang kurang sekali 0%.

### Analisis Regresi

Rangkuman hasil analisisnya dapat dilihat pada tabel 7 berikut:

Tabel: Rangkuman hasil analisis regresi koordinasi mata tangan dengan keterampilan pukulan forehand pada permainan tenis meja.

Variabel	B	R Square	Keterangan
<b>KMT(X<sub>1</sub>) dengan KPF(Y)</b>	<b>0,402</b>	<b>0,161</b>	Signifikan

Berdasarkan tabel 7 diatas terlihat bahwa hasil perhitungan regresi, diperoleh nilai regresi hitung ( $\beta$ ) 0,402( $P < 0,05$ ), dengan derajat determinasi = 0,161 dengan hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa koordinasi mata tangan berkontribusi sebesar 16,1%. dengan demikian ada keterkaitan signifikan antara koordinasi

mata tangan dengan keterampilan pukulan forehand pada permainan tenis meja, sehingga apabila seseorang memiliki koordinasi mata tangan yang baik, maka akan di ikuti pula dengan keterampilan melakukan pukulan forehand dengan baik.

### Hasil dan Pembahasan

Hasil analisis data melalui statistik diperlukan pembahasan teoritis yang bersandar pada teori-teori dan kerangka fikir yang mendasari penelitian ini.

1. Ada kaitan antara koordinasi mata tangan keterampilan pukulan forehand Club SPARTA UNM yang dijadikan sampel pada penelitian ini yang mempunyai koordinasi mata tangan yang baik sekali 0 % yang mempunyai koordinasi mata tangan yang baik, 35,5 % yang mempunyai koordinasi mata tangan yang kurang 64,5% dan kurang sekali 0% . Maka komponen koordinasi mata tangan mendukung keterampilan melakukan pukulan forehand. Apabila hasil penelitian ini searah dan memperkuat teori dan hasil-hasil penelitian sebelumnya. Jika koordinasi mata tangan dan dari gerak di analisis dari pergerakan melakukan pukulan forehand pada tenis meja tentunya dapat memberikan beberapa

keuntungan bila dikaitkan dengan keterampilannya melakukan gerakan mengantisipasi bola, mengambil bola dan menyelamatkan bola dan memprediksi arah bola yang selanjutnya yang akan dipukul di kelemahan lawan.

2. Ada keterkaitan antara kelincahan dengan keterampilan pukulan forehand yang dijadikan sampel pada penelitian ini yaitu mempunyai kelincahan yang baik sekali 15% yang mempunyai kelincahan yang baik 85%, yang mempunyai kelincahan sedang 0% yang mempunyai kelincahan yang kurang 0% dan yang mempunyai kelincahan yang kurang sekali 0%. Jika kelincahan di analisis dari pergerakan melakukan pukulan forehand tentunya dapat memberikan andil yang sangat dibutuhkan dalam melakukan pukulan forehand, kelincahan yang baik dapat memberikan keterampilan gerak dalam mengantisipasi gerak bola, mampu bergerak dengan cepat dan memberikan ketepatan dalam mengambil posisi untuk melakukan pukulan dengan lebih baik.

## **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasannya, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan dari hasil deskriptif dapat dijelaskan bahwa koordinasi mata-tangan memberikan keterkaitan dengan keterampilan pukulan forehand pada permainan tenis meja. Hal ini menunjukkan bahwa koordinasi mata-tangan memberikan pengaruh yang positif terutama dalam melakukan antisipasi bola dan penempatan arah bola sebelum melakukan pukulan. Dari penjelasan hasil deskriptif dapat dijelaskan keterampilan pukulan forehand dengan analisa menyimpulkan bahwa pukulan forehand yang baik diharapkan dapat memberikan ketepatan gerak dan keterampilan penempatan posisi memukul yang lebih baik.

## **REFERENSI**

- Noor Juliansyah. 2001 *metedologi penelitian*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.
- Masjaya, Andi. 2011. *Dasar-Dasar Bermain Tennis Meja*. Makassar Penerbit UNM. Makassar.
- Halim, Nur Ichsan.2004. *Tes dan Pengukuran Kesegaran Jasmani*. Penerbit UNM. Makassar
- Ichsan N. *Petunjuk Pelaksanaan Tes Koordinasi Mata Tangan*. [www.Google.Com](http://www.Google.Com).
- Pramesti, Getut. 2011. *Aplikasi SPSS dalam Penelitian*. Penerbit PT Elex Media Komputindo. Jakarta
- Sugiono. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Mutohir, Toho Cholik,dkk. 2011. *Berkarakter Dengan Berolahraga, Berolahraga Dengan Berkarakter*. Penerbit PT. Java Pustaka Group Sport Media